

3. Karet berferomon digantung dengan menggunakan kawat atau peniti pada tutup stoples tepat diatas lubang masuk tersebut (Gambar b).

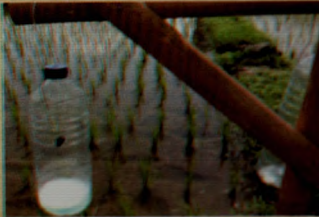


Gambar a



Gambar b

4. Isilah toples/botol plastik di bagian bawah dengan air sabun (Gambar c).



Gambar c

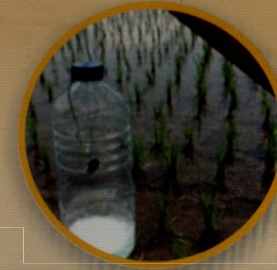
5. Pasanglah secara acak alat perangkap berferomon (Fero PBPK) di areal persawahan ditempatkan pada ketinggian 50-75 cm di atas permukaan tanah agar

selalu berada pada posisi sedikit di atas tajuk tanaman (Gambar d).



Gambar d

6. Pemasangan dilakukan pada saat mulai tanam atau paling tidak 10 hari setelah tanam. Pemanfaatan perangkap berferomon untuk pengendalian penggerek batang padi (kuning) dengan cara memasang 12-24 perangkap per hektar. Pemasangan perangkap berferomon dapat menurunkan tingkat serangan penggerek batang padi, dari 21,80% menjadi 5,58%.
7. Sedangkan pemanfaatan perangkap berferomon untuk pemantauan penggerek batang padi (kuning) dengan cara memasang 5-6 perangkap per hektar.



## Perangkap Feromon Penggerek Batang Padi Kuning (Fero - PBPK)

Sebagai pengendali hama pada tanaman padi

### Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta

Jl. Stadion Maguwoharjo No.22 Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584

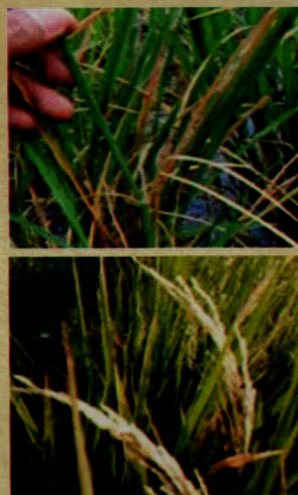
Telp: (0274) 884662, 4477053 Fax: (0274) 4477052

e-mail : bptpyogya@yahoo.com  
bptp-diy@litbang.pertanian.go.id

website : www.yogya.litbang.pertanian.go.id



**P**enggerek batang padi merupakan salah satu hama utama pada pertanaman padidan menjadi penyebab rendahnya produksi padi. Penggerek batang padi dapat menyerang semua stadium pertumbuhan tanaman padi. Serangan pada stadium vegetatif disebut sundep yang menyebabkan kematian anakan muda sedangkan pada stadium generatif disebut beluk yang menyebabkan malai tampak putih dan hampa.



Gambar :  
Gejala serangan penggerek batang padi:  
A. Sundep, B. Gejala Beluk

Seringkali pengendalian hama penggerek terlambat dilakukan, karena adanya serangan hama baru diketahui petani terjadi kerusakan pada tanaman, seperti gerakan larva (ulat) atau adanya kotoran ulat pada batang padi. Pengendalian yang biasa dilakukan adalah dengan menggunakan insektisida.

### **Pengendalian menggunakan Perangkap Feromon Penggerek Batang Padi Kuning ( Fero-PBPK)**

Perangkap berferomon adalah salah satu teknologi alternatif untuk pengendalian penggerek batang padi (kuning) yang lebih efektif, efisien dan ramah lingkungan. Feromon merupakan senyawa yang dilepas oleh salah satu jenis serangga yang dapat mempengaruhi atau untuk berkomunikasi dengan serangga lain yang sejenis dalam sistem kawin serangga tersebut. Feromon seks sintetik yang berasal dari serangga betina virgin dapat diformulasikan untuk memikat dan memerangkap serangga hama jantan.

#### **Fungsi Perangkap Feromon**

1. Sebagai alat pemantauan tingkat populasi : memberikan informasi lebih dini dan tepat untuk melakukan tindakan pengendalian hama, baik menggunakan insektisida ataupun dengan kombinasi teknik lainnya.
2. Sebagai alat perangkap massal : menurunkan tingkat populasi serangga jantan yang secara tidak langsung akan menekan jumlah serangga berkopulasi (kawin) sehingga akan menurunkan populasi serangga hama generasi berikutnya.

#### **Feromon (Fero PBPK)**

1. Efektif menurunkan populasi hama, efisien, ramah lingkungan, tidak beracun, tidak membunuh musuh alami, mudah digunakan, dan tidak membahayakan organisme bukan sasaran.
2. Mengandung bahan aktif Z-11 dan Z-9, -heksadecenadansifat seks atraktan terhadap imago penggerek batang padi kuning.
3. Bermanfaat untuk menanggulangi hama penggerek batang padi kuning *Scirpophaga incertulas* di persemaian hingga pertanaman. dapat digunakan sebagai umpan pada alat perangkap berair, maupun sebagai alat monitoring dan pengendali masal serangga hama tersebut.

#### **Pembuatan alat perangkap feromon**

##### **Bahan :**

Stoples plastik atau bekas botol plastik air mineral; gunting/cutter dan kawat

##### **Cara pembuatannya :**

1. Siapkanlah semua bahan yang diperlukan
2. Buatlah lubang memanjang selebar kurang lebih 2 cm pada bagian dinding stoples/botol plastik sebagai jalan masuk serangga penggerek batang padi (Gambar a).

